

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah usaha sadar, terencana dan sistematis untuk mewujudkan tujuan pendidikan, suasana belajar dan proses pembelajaran untuk siswa secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan dan ahklak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri dan dalam masyarakat. Pendidikan merupakan suatu komponen penting dalam meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia. Mutu kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari bagaimana pendidikan yang didapatkannya. Namun, saat ini dapat kita lihat pendidikan di Indonesia masih terbilang sangat rendah. Padahal pendidikan yang rendah akan menghambat penyediaan sumber daya manusia dan pembangunan bangsa untuk berbagai bidang.

Saat ini Indonesia mengalami ketertinggalan mutu pendidikan baik pendidikan formal maupun nonformal. Faktor yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia yaitu masalah efektivitas, efisiensi dan standardisasi pengajaran yang ada di Indonesia. Keefektifan pendidikan di Indonesia yang memungkinkan siswa dapat belajar dengan mudah memahami pembelajaran, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, sehingga hal tersebut menuntut guru untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran. Kefektifan pembelajaran yaitu berkaitan dalam proses belajar mengajar yang maksimal dilakukan oleh guru pada siswa. Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh dua pihak yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sebagai peserta didik. (Pertwi et al., 2013) tinggi rendahnya mutu pendidikan berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran pada lembaga pendidikan atau sekolah,

karena kegiatan utama sekolah adalah pembelajaran. Baik buruknya poses pembelajaran di sekolah akan mengetahui hasil pembelajaran.

Menurut Susila & Riyana (2009: 1) pembelajaran merupakan suatu komponen yang melibatkan seorang dalam upaya untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. yang terpenting dalam pembelajaran yaitu terjadi proses pembelajaran (*Learning Process*). Sebab sesuatu dikatakan sebagai hasil belajar yaitu apabila memenuhi ciri sebagai berikut: 1) disadari, maksudnya siswa menyadari bahwa dirinya sedang melakukan belajar, sehingga timbul sebuah motivasi untuk memiliki pengetahuan yang diharapkan, tahapan-tahapan dalam belajar sampai pengetahuan yang dimiliki secara permanen betul-betul disadari sepenuhnya. 2) adanya suatu proses, maksudnya untuk mendapatkan pengetahuan tidak dapat diperoleh secara spontanitas, instan maupun secara bertahap, contohnya seorang anak TK yang sedang belajar membaca tentunya melalui suatu proses dan tahapan yang cukup lama. 3) membutuhkan interaksi, maksudnya siswa akan mudah memperoleh pengetahuan karena adanya interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa. Dalam proses komunikasi antara guru dan siswa, tentu akan sangat diperlukan adanya media pembelajaran agar penyampaian informasi pengetahuan kepada siswa mejadi mudah dipahami dan diserap.

Namun, dalam prakteknya tidak jarang masih banyak ditemui guru saat menerapkan pembelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah, bahkan dari tahun ke tahun tanpa diimbangi inovasi dalam pembelajarannya. Sehingga, siswa merasa sangat jenuh dan bosan untuk mengikuti pembelajaran, bahkan mereka cenderung lebih memilih untuk mengobrol diam-diam dengan teman satu bangkunya atau tidur tidak mendengarkan materi yang sedang dijelaskan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya: 1) tidak fokusnya siswa dalam mengetahui pembelajaran. 2) terbatasnya ketersediaan media pembelaran. Akan tetatpi, pada awal 2020, tepatnya pada bulan Maret Indonesia terjangkit virus

Covid-19 yang mengharuskan semua kegiatan yang berada diluar rumah, terutama sekolah harus dilaksanakan di dalam rumah. Oleh karena itu pembelajaran harus dilaksanakan secara *E-learning* yang mengharuskan guru untuk menggunakan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam penyampaian informasi pengetahuan, misalkan dengan menggunakan media pembelajaran audio visual.

Tetapi dalam menggunakan media pembelajaran audio visual guru memiliki keterbatasan, yang disebabkan oleh dua faktor yang sangat berpengaruh, yaitu rendahnya kemampuan dan keterampilan guru dalam merancang media pembelajaran dengan menggunakan teknologi yang saat ini sedang berkembang serta keterbatasan waktu yang dimiliki guru untuk merancang dan mempersiapkan media pada saat proses belajar mengajar. Berkaitan dengan hal tersebut maka manfaat model pembelajaran dengan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan zaman sangat dibutuhkan oleh seorang guru. (Asmara, 2015) media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi belajar siswa. Media pembelajaran memiliki dua unsur penting agar perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*) serta unsur pesan (*message*) yang dibawanya atau disampaikan kepada siswa hingga siswa paham dan memperoleh pengetahuan dari pembelajaran tersebut. perangkat lunak tersebut menyampaikan pesan atau bahan ajar siswa. Menurut Sudjana & Rivai (2001: 2) menyatakan bahwa manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa diantaranya, 1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa; 2) bahan ajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik; 3) metode pengajaran akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru; 4) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru saja tetapi juga aktivitas seperti mengamati, melakukan dan mendemostrasikan.

Media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tidak hanya itu saja, media pembelajaran digunakan untuk melengkapi guru dalam keefektivannya pada saat proses belajar mengajar dikelas, waktu dan tenaga sehingga menimbulkan antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas, berinteraksi secara langsung dengan siswa dan sumber belajar, memungkinkan siswa sesuai bakat dan kemampuan. Media pembelajaran yang baik merupakan media yang dapat mengajak siswa untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Terutama pada siswa SMA, media pembelajaran yang perlu diterapkan merupakan suatu media yang mengajak siswa untuk aktif terus dan antusias dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang layak diterapkan pada siswa SMA adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan media yang memiliki unsur suara, gambar dan slide, sebagai alat bantu yang dipergunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan atau menyampaikan pesan pengetahuan agar mudah dipahami oleh siswa.

Menurut Sanjaya (2006: 127) media audio visual yaitu media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara dan sebagainya. Media audio visual merupakan jenis media yang sangat relevan seiring dengan perkembangan teknologi dan pengetahuan yang berkembang sangat pesat pada saat ini. Media pembelajaran audio visual juga mempermudah cara belajar siswa, karena dapat dibaca ulang atau dipelajari berkali-kali apabila siswa kurnag paham, memungkinkan adanya interaksi siswa dengan lingkungan sekitar, membangkitkan keinginan dan minat belajar mengajar yang sedang berlangsung. Media pembelajaran audio visual dapat digunakan untuk berbagai mata pelajaran, contohnya seperti Ekonomi. Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang terbatas jumlahnya. Ilmu ini menjelaskan berbagai materi suatu perekonomian masyarakat. Dalam

pokok bahasan menganalisis indeks harga dan inflasi terlalu berat pada komponen materi. Sehingga, apabila penyampaian materi dengan metode ceramah akan menyebabkan siswa merasa bosan dan tidak bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Problematika seperti itulah yang perlu disiasati dengan mengembangkan media pembelajaran audio visual yang mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka berantusias mengikuti pembelajaran ekonomi dengan pokok bahasan menganalisis indeks harga dan inflasi.

Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan media pembelajaran audio visual yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Menganalisis Indeks Harga dan Inflasi Kelas XI IPS SMA N 1 Weru Sukoharjo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat didefinisikan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Penerapan pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode pembelajaran ceramah, tanpa ada inovasi dari tahun ke tahun.
- b. Metode pembelajaran ceramah, dirasa tidak efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Terbatasnya kemampuan dan keterampilan guru dalam merancang dan membuat materi dengan bahan ajar berupa media audio visual.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka batasan masalah penelitian ini adalah:

- a. Media pembelajaran yang dikembangkan berbasis audio visual.
- b. Dalam mengembangkan media pembelajaran audio visual dalam bentuk *video education*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut dapat didefinisikan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengembangan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Weru ?
- b. Bagaimana tingkat kepuasan dan ketertarikan penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar indeks harga dan inflasi kelas XI IPS SMA N 1 Weru ?
- c. Bagaimana kelayakan media pembelajaran audio visual ditinjau dari tanggapan ahli media, ahli materi dan guru mata pelajaran ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengembangkan media pembelajaran audio visual pada kompetensi dasar indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Weru.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan dan ketertarikan pengguna media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Weru.
- c. Mengetahui kelayakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar indeks harga dan inflasi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Weru.

F. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi kontribusi bagi dunia pendidikan dalam menambah wawasan maupun teori tentang pengembangan media pembelajaran audio visual dalam bentuk *video education*.

- b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Guru memperoleh wawasan dalam pengembangan media pembelajaran berupa audio visual dalam mata pelajaran ekonomi.

2) Bagi Siswa

Siswa memperoleh media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mudah bosan karena menggunakan media pembelajaran audio visual.

3) Bagi peneliti

Peneliti sebagai acuan dalam penelitian research and development (R&D) atau penelitian dan pengembangan tentang media pembelajaran audio visual.